

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianty, T. W., Kusumaningtias, A., & Sulisty, M. C. W. (2020). Implementasi Servant Leadership Serta Dampaknya Terhadap Sikap Kerja Karyawan. *Niagawan*, 9(2), 144. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i2.19040>
- Almeida García, F., Balbuena Vázquez, A., & Cortés Macías, R. (2015). Resident's attitudes towards the impacts of tourism. *Tourism Management Perspectives*, 13, 33–40. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2014.11.002>
- Amin, M. Al, & Juniati, D. (2017). Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny. *MATHunesa*, 2(6), 34. <https://media.neliti.com/media/publications/249455-none-23b6a822.pdf>
- Ap, J., & Crompton, J. L. (1993). Residents' strategies for responding to tourism impacts. *Journal of Travel Research*, 32(1), 47–50. <https://doi.org/10.1177/004728759303200108>
- Attiqoh, A.A., Berliana, F., Desy, A., Elisabeth, G., Faatihah, N., Hesti, I., Mahfira, D., Maula, H., Pinki, A., Rima, W., Rio, C., Handziko. (2018). Keanekaragaman dan Persebaran Sejati pada Area Pemukiman Padukuhan Pasir Mendit, Kabupaten Kulon Proge, DIY. *Prosiding Seminar Nasional Jurusan Pendidikan Biologi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bagri, G. S., & Kala, D. (2016). Residents' Attitudes toward Tourism Development and Impacts in Koti-Kanasar, Indroli, PATTYUR Tourism Circuit of Uttarakhand State, India. *PASOS Revista de Turismo y Patrimonio Cultural*, 14(1), 23–39. <https://doi.org/10.25145/j.pasos.2016.14.002>
- Banana, A. Y., & Turyahabwe, N. (2015). The Commonwealth Forestry Review. *Commonwealth Forestry Review*, 77(2), 113–118.
- Butarbutar, Regina, & Soemarno. (2013). Environmental Effects Of Ecotourism In Indonesia. *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies*, 1(3), 97–107. <https://doi.org/10.21776/ub.jitode.2013.001.03.01>
- Cheng, T. M., Wu, H. C., Wang, J. T. M., & Wu, M. R. (2019). Community Participation as a mediating factor on residents' attitudes towards sustainable tourism development and their personal environmentally responsible behaviour. *Current Issues in Tourism*, 22(14), 1764–1782. <https://doi.org/10.1080/13683500.2017.1405383>
- Edi, M., & Nur, F. (2014). Konservasi Hutan Mangrove Sebagai Ekowisata. *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*, 2(1), 11–18.
- Eshliki, S. A., & Kaboudi, M. (2012). Community Perception of Tourism Impacts and Their Participation in Tourism Planning: A Case Study of Ramsar,

- Iran. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 36(June 2011), 333–341.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.03.037>
- Fainstein. (1999). *Residents ' Attitudes toward Tourism Development : A Literature Review with Implications for*. 18(1).
- FAO. (2007). The world's mangroves 1980-2005. *FAO Forestry paper 153*. Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Fernanda, F., Gomes, C. C., & Sofia, A. (2021). Positive and Negative Social-Cultural, Economic and Environmental Impacts of Tourism on Residents. *Smart Innovation, Systems and Technologies*, 209, 288–298.
https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-981-33-4256-9_26
- Ferncius, L., & Sugiono, S. (2013). Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Lingkungan Taman Nasional Karimunjawa. *Ruang: Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 2(1), 51–60.
- Firmansyah, E. (2013). Di Kawasan Hutan Lindung Desa Mandalamekar. *Antologi Pendidikan Geografi*, 1(41), 1–8.
- Gunarto, H. (2013). Konservasi mangrove sebagai pendukung sumber hayati perikanan pantai. *Jurnal Litbang Pertanian*, 23(1), 15–21.
- Hamidah, Q., Safira, Z., & Ade, S. (2020). *Persebaran Mangrove Sejati di Derah Padukuhan Pasir Mendit, Kabupaten Kulon Progo, DIY*. (Skipisi). Universitas Negeri Jakarta. Jakarta.
- Hardani, H., Juliana Sukmana, D., & Fardani, R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif RISET KOLABORASI View project Seri Buku Ajar View project*. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Hijriati, E., & Mardiana, R. (2015). Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat Terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial Dan Ekonomi Di Kampung Batusuhunan, Sukabumi. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 2(3), 146–159. <https://doi.org/10.22500/sodality.v2i3.9422>
- Hsu, C. Y., Chen, M. Y., & Yang, S. C. (2019). Residents' attitudes toward support for island sustainable tourism. *Sustainability (Switzerland)*, 11(18), 1–16.
<https://doi.org/10.3390/su11185051>
- Indah, N., & Ma'rif, S. (2014). Pengaruh Keberadaan Bandara Internasional Kualanamu Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Dan Perubahan Fisik Kawasan Sekitarnya. *Teknik Perencanaan Wilayah Kota*, 3(1), 82–95.
- Indriyanto. (2006). *Ekologi Hutan*. PT Bumi Aksara.
- Kurniarum, M., Prihanta, W., & Wahyuni, S. (2015). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Konservasi Penyu dan Ekowisata di Desa Hadiwarno Kabupaten Pacitan Sebagai Sumber Belajar Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 1(2), 124–137.

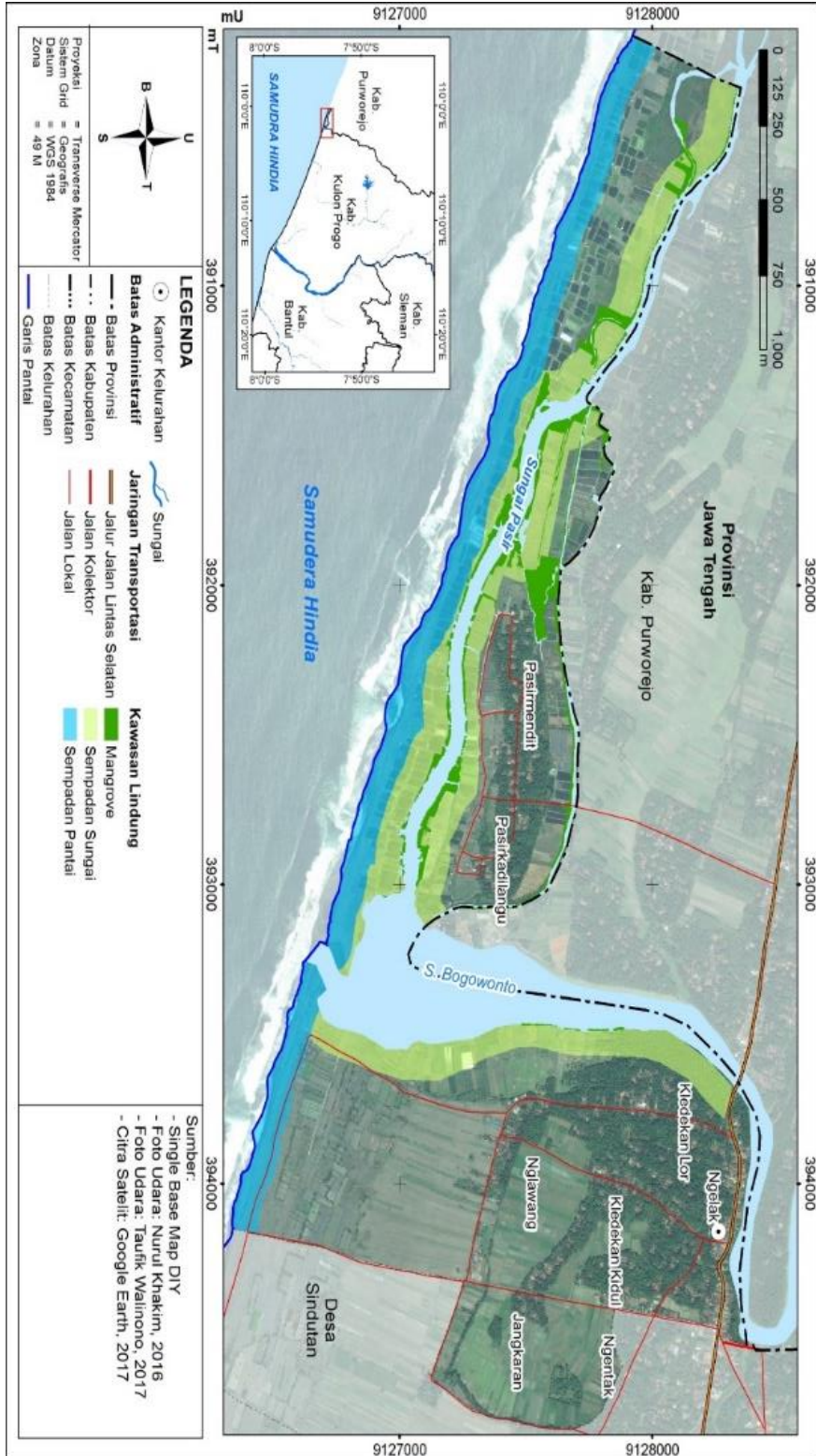
- Kusmayadi, & Endar, S. (2000). *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisata*. PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Lee, T. H. (2013). Influence analysis of community resident support for sustainable tourism development. *Tourism Management*, 34, 37–46. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2012.03.007>
- Lee, T. H., & Jan, F. H. (2019). Can community-based tourism contribute to sustainable development? Evidence from residents' perceptions of the sustainability. *Tourism Management*, 70(September 2018), 368–380. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2018.09.003>
- Monica, A. R. (2018). *Sikap Warga Desa Ekowisata Pancoh terhadap Partisipasi Perempuan Pemilik Usaha Pariwisata Berdasarkan Pengukuran Women Owned Operated Tourism Businesses (WOOTB)*. 1(2), 79–87.
- Monterrubio, J. C. (2008). Residents ' Perception of Tourism : A Critical Theoretical and Methodological Review. *Ciencia Ergo Sum*, 15(1), 35–44.
- Notoatmodjo, S. (1997). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Rineka Cipta.
- Nugroho, P., & Numata, S. (2020). Resident support of community-based tourism development: Evidence from Gunung Ciremai National Park, Indonesia. *Journal of Sustainable Tourism*, 0(0), 1–16. <https://doi.org/10.1080/09669582.2020.1755675>
- Parawansa, I. (2007). *Pengembangan kebijakan pembangunan daerah dalam pengelolaan hutan mangrove di Teluk Jakarta secara berkelanjutan* (Development of regional policy through of sustainable mangrove forest management). Dissertation. (Bogor. Postgraduate school-Institut Pertanian Bogor).
- Peters, M., Chan, C. S., & Legerer, A. (2018). Local perception of impact-attitudes-actions towards tourism development in the urlaubregion murtal in Austria. *Sustainability (Switzerland)*, 10(7). <https://doi.org/10.3390/su10072360>
- Pramudji. (2000). Hutan Mangrove Di Indonesia: Peranan Permasalahan Dan Pengelolaannya. *Oseana*, XXV(1), 13–20.
- Rahmah, W. (2017). Dampak Sosial Ekonomi Dan Budaya Objek Wisata Sungai Hijau Terhadap Masyarakat Di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. *JOM FISIP Vol. 4 No. 1 - Februari 2017*, 4(1), 1–16.
- Rambe, Rizki Akbar. (2020). Persepsi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Ekowisata Hutan Mangrove Jembatan Api-Api di Kabupaten Kulon Progo. Yogyakarta. Tugas Akhir: Universitas Gadjah Mada.

- Rianti, Pynanjung, P. A., & Reny. (2018). Dampak Pengembangan Ekowisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Bengkayang : Studi Kasus Kawasan Ekowisata Riam Pangar. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 10(April), 22–38.
- Riwayati. (2014). Manfaat Dan Fungsi Hutan Mangrove Bagi Kehidupan. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 12(24), 17–23.
- Seenuankaew, U., Rattichot, J., & Leenaraj, B. (2018). Farmers' information behaviors that facilitate the strengthening of their management capacity from passive to active community enterprises: Nakhon Si Thammarat, Thailand. *Information and Learning Science*, 119(5–6), 260–274. <https://doi.org/10.1108/ILS-07-2017-0070>
- Setiyaningrum, I., Rika, H., & Niken W. (2020) Pengelolaan edu-wisata mangrove berbasis masyarakat : studi kasis di Desa Gendangan, Purwodadi, Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia. *Majalah Geografi Indonesia Vol. 34, No.1, Maret 2020*, 11-18.
- Sharpley, R. (2014). Host perceptions of tourism: A review of the research. *Tourism Management*, 42, 37–49. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2013.10.007>
- Siyoto, S., & Sodik, A. M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Sun, Y., & Yang, H. (2011). Negative impacts of ecotourism on biological environment and protective countermeasures. *ISWREP 2011 - Proceedings of 2011 International Symposium on Water Resource and Environmental Protection*, 4, 2488–2490. <https://doi.org/10.1109/ISWREP.2011.5893381>
- Suparmono. (2018). The Impact of New Yogyakarta International Airport (NYIA) Development for Economic Growth in Special Region of Yogyakarta. *Telaah Bisnis*, 18(2), 107–118.
- Suyono. (2018). *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Deepublish.
- Syafri, Syamsul, B., & Ridwan. (2018). Perilaku Masyarakat Berwawasan Lingkungan Ditinjau Dari Aspek Sikap Dan Kearifan Lokal Di Daerah Sempadan Sungai Kota Maros Kabupaten Maros. *Plano Madani*, 7(2), 142–154.
- Triwibowo, C. (2015). *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Nuha Medika.
- Umar. (2017). Pendekatan Social Exchange Perspektif George C. Homans. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 1(1), 97–111.

- Walters, B.B., Ronnback, P., Kovacs, J. M., Crona, B., Hussain, S. A., Badola, R., et al (2008). Ethnobiology, socio-economics and management of mangrove forest: A review. *Aquatic Botany*, 89, 220-236
- Waluyo, L. S., & Revianti, I. (2019). Pertukaran Sosial dalam Online Dating (Studi Pada Pengguna Tinder di Indonesia). *Informatik*, 15(1), 21–38.
- Waryono. (2000). Keanekaragaman Hayati dan Konservasi Ekosistem Mangrove. *Diskusi Panel Program Studi Biologi Konservasi*.
- Wiharso, Yuliana, E., & Supriono, E. (2020). Pengelolaan Ekowisata Mangrove Berdasarkan Daya Dukung Ekosistem Dan Persepsi Masyarakat. *Jurnal Matematika Sains Dan Teknologi*, 21(1), 48–60. <https://doi.org/10.33830/jmst.v21i1.701.2020>
- Zhao, J., & Min Li, S. (2018). the Impact of Tourism Development on the Environment in China. *Acta Scientifica Malaysia*, 2(1), 1–4. <https://doi.org/10.26480/asm.01.2018.01.04>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lokasi Penelitian



Lampiran 2. Lembar Kuesioner Penelitian

	DAMPAK DAN SIKAP MASYARAKAT LOKAL DALAM MENDUKUNG EKOWISATA HUTAN MANGROVE DI DESA JANGKARAN	No. ID: Tanggal :
<p>Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui persepsi masyarakat terkait dampak pengembangan ekowisata hutan mangrove dan hubungan antara persepsi masyarakat terkait dampak ekowisata dengan sikap serta dukungan masyarakat dalam pengembangan pengelolaan ekowisata hutan mangrove di Desa Jangkar, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo</p> <p>Terimakasih telah bersedia mengisi kuisisioner ini. Jawaban yang diperoleh digunakan untuk mendukung dan membantu memenuhi data penelitian, untuk itu dimohon agar pengisian kuisisioner ini dijawab dengan jujur dan lengkap</p>		

Data Diri Responden

1.	Nama	
2.	Jenis Kelamin	Laki laki/Perempuan
3.	Umur Tahun
4.	Pendidikan formal	a. Tidak lulus Sekolah Dasar (SD) b. Sekolah Dasar (SD) c. Sekolah Menengah Pertama (SMP) d. Sekolah Menengah Atas (SMA) e. Universitas (D3/S1/S2/S3)
6.	Pendapatan bulanan (Rp)	a. < 500.000,- b. 500.000 – 1.000.000,- c. 1.000.000 – 1.500.000,- d. 1.500.000 – 2.000.000,- e. 2.000.000 – 2.500.000,- f. 2.500.000 – 3.000.000,- g. 3.000.000 – 3.500.000,- h. 3.500.000 – 4.000.000,- i. > 4.000.000,-
8.	Pekerjaan	a. Pelajar/ Mahasiswa b. Guru/Dosen c. Petani d. Pegawai Negeri e. Wirausaha f. Buruh g. Lainnya
9.	Jumlah anggota keluarga Orang
10.	Lama Tinggal di Desa Tahun
11.	Keterlibatan dan Peran Dalam Ekowisata	

Pilihlah/ Lingkarilah salah satu jawaban yang menurut Anda paling tepat_sesuai dengan kenyataan yang Saudara/i rasakan atau alami dengan ketentuan sebagai berikut:

- STS = Sangat Tidak Setuju
 TS = Tidak Setuju
 TT = Tidak Tahu atau Ragu-ragu
 S = Setuju
 SS = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	TT	S	SS
1	Ekowisata hutan mangrove meningkat lapangan kerja di Desa Saya					
2	Ekowisata hutan mangrove meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Saya					
3	Ekowisata hutan mangrove meningkatkan standard hidup masyarakat di Desa Saya					
4	Ekowisata hutan mangrove meningkatkan biaya hidup (kenaikan harga produk dan layanan) di Desa Saya					
5	Ekowisata hutan mangrove menyebabkan adanya bisnis yang tidak diinginkan (prostitusi, pungutan liar, dll.)					
6	Ekowisata hutan mangrove menyebabkan kenaikan pajak di Desa saya					
7	Ekowisata hutan mangrove meningkatkan kebanggaan saya terhadap Desa Saya					
8	Ekowisata hutan mangrove memberikan pemahaman yang lebih baik tentang budaya lain bagi masyarakat di Desa saya					
9	Ekowisata hutan mangrove mendorong masyarakat melakukan aktivitas yang bermanfaat					
10	Ekowisata hutan mangrove menyebabkan perubahan budaya dan tradisi lokal					
11	Pariwisata meningkatkan kejahatan dan masalah sosial (pencurian, vandalisme, kecemburuan sosial, dll.)					
12	Pariwisata meningkatkan kebisingan dan kemacetan sehingga mengganggu aktivitas masyarakat di Desa Saya					
13	Ekowisata hutan mangrove mendorong saya untuk melestarian hutan mangrove					
14	Ekowisata hutan mangrove meningkatkan kesadaran saya terhadap lingkungan di Desa Saya					
15	Ekowisata hutan mangrove meningkatkan infrastruktur dan layanan publik di Desa saya					
16	Ekowisata hutan mangrove menyebabkan kerusakan pada hutan mangrove					
17	Ekowisata hutan mangrove menyebabkan pencemaran/polusi di Desa Saya					
18	Pembangunan fasilitas wisata telah merusak hutan mangrove si Desa saya					
19	Keuntungan yang didapat dari pengembangan ekowisata lebih besar daripada kerugian bagi masyarakat di Desa Saya					
20	Saya yakin ekowisata hutan mangrove adalah aktivitas yang baik untuk Desa Saya					
21	Pengembangan ekowisata hutan mangrove di Desa saya merupakan ide yang baik					
22	Bertemu dan berinteraksi dengan wisatawan merupakan kegiatan yang baik bagi saya					

23	Bertemu dengan wisatawan merupakan pengalaman yang berharga dan positif bagi saya					
24	Bagi saya, berinteraksi dengan wisatawan yang mengunjungi desa saya sesuatu menyenangkan					
25	Bagi saya, berinteraksi dengan wisatawan yang mengunjungi desa membuat saya merasa nyaman.					
26	Saya mendukung pengembangan ekowisata hutan mangrove dengan melibatkan masyarakat di Desa Saya					
27	Saya mendukung pengembangan ekowisata hutan mangrove agar menarik wisatawan lebih banyak					
28	Pengembangan ekowisata hutan mangrove membantu memajukan desa saya					
29	Saya memiliki sumberdaya (Waktu, Tenaga, dan Uang) untuk pengembangan ekowisata hutan mangrove di Desa Saya					
30	Saya tidak tertarik terhadap aktivitas pengembangan ekowisata hutan mangrove karena, ada orang lain yang bertanggung jawab.					

31. Dampak lain yang saya rasakan karena ekowisata hutan mangrove di Desa saya:

.....

.....

.....

.....

32. Harapan saya terkait pengelolaan ekowisata hutan mangrove di Desa saya yaitu:

.....

.....

.....

.....

Lampiran 3. Lembar Pertanyaan Wawancara

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA MENDALAM
DENGAN TOKOH KUNCI (PENGURUS MJAA) TERKAIT DAMPAK
DAN SIKAP MASYARAKAT LOKAL DALAM MENDUKUNG
EKOWISATA HUTAN MANGROVE DI DESA JANGKARANG,
KECAMATAN TEMON, KABUPATEN KULON PROGO**

A. DATA RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Status pekerjaan :
6. Status di MJAA :

-
1. Bagaimana sejarah pelaksanaan Ekowisata di Desa Jangkarang ?
 2. Bagaimana proses pembentukan MJAA ?
 3. Bagaimana struktur organisasi MJAA ?
 4. Bagaimana proses pemilihan ketua dan pengurus MJAA ?
 5. Berapa jumlah pengurus dan anggota MJAA ?
 6. Apa visi dan misi MJAA ?
 7. Apa saja hak dan kewajiban anggota MJAA ?
 8. Apa saja program kerja MJAA ?
 9. Bagaimana cara MJAA dalam memperoleh dana untuk menjalankan Ekowisata ?
 10. Apakah program MJAA sudah berjalan dengan baik ?
 11. Apa saja faktor yang mendorong dan menghambat Ekowisata ?
 12. Apasaja peraturan yang terkait dengan Ekowisata di Desa Jangkarang

13. Jelaskan pihak-pihak yang terlibat dan perannya dalam Ekowisata Mangrove di Desa Jangkar
14. Berapa luas kawasan hutan mangrove untuk Ekowisata di Desa Jangkar
15. Jelaskan persebaran lokasi Ekowisata Mangrove di Desa Jangkar
16. Jelaskan berapa kelompok/ paguyuban yang terlibat dalam ekowisata di Desa Jangkar
17. Jelaskan berapa (KK) yang terlibat pengembangan Ekowisata
18. Jelaskan apa saja program kegiatan yang telah dilaksanakan terkait program Ekowisata di Desa Jangkar
19. Jelaskan manfaat Ekowisata di Desa Jangkar (bagi masyarakat setempat, bagi masyarakat umum, bagi pemerintah daerah, bagi pemerintah pusat, dll)
20. Jelaskan kendala dan permasalahan pelaksanaan Ekowisata di Desa Jangkar

Lampiran 4. Dokumentasi



Pengambilan Data

ID-22	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
ID-23	5	5	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
ID-24	5	4	4	2	1	4	5	4	5	2	1	2	5	5	4	1	1	1	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	
ID-25	4	4	4	3	2	2	5	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2		
ID-26	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
ID-27	4	4	4	2	1	2	4	4	4	2	2	2	5	4	4	2	1	2	2	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	
ID-28	4	4	4	2	1	2	4	4	4	2	2	2	5	4	4	2	1	2	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	
ID-29	4	4	4	2	1	4	4	4	2	2	2	5	4	4	2	1	2	2	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	
ID-30	5	5	5	2	1	4	5	4	5	4	1	2	5	5	4	2	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	
ID-31	4	4	4	2	1	2	4	4	4	2	2	2	5	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	
ID-32	4	4	4	2	1	2	4	4	4	2	2	2	5	4	4	2	1	2	2	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3		
ID-33	4	4	4	2	1	2	4	4	4	2	2	2	5	4	4	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3		
ID-34	5	4	4	1	1	2	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2		
ID-35	5	5	2	2	1	5	5	3	5	1	2	4	4	4	4	1	2	2	4	5	5	4	5	5	3	5	5	2	3	2			
ID-36	5	5	2	3	1	3	5	4	5	4	1	2	5	5	5	2	2	2	4	4	5	4	4	4	2	4	5	4	4	5			
ID-37	5	4	2	4	1	2	5	2	5	2	2	2	5	4	5	1	3	1	3	5	5	3	4	4	4	4	5	5	3	1			
ID-38	4	4	4	5	1	1	5	5	5	3	4	2	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1		
ID-39	5	4	2	4	1	2	5	2	5	2	2	2	5	4	5	1	3	1	3	5	5	3	4	4	4	4	5	5	3	1			
ID-40	5	5	2	3	1	3	5	4	5	4	1	2	5	5	5	2	2	2	4	4	5	4	4	4	2	4	5	4	4	5			
ID-41	5	5	2	2	1	5	5	3	5	1	2	4	4	4	4	1	2	2	4	5	5	4	5	5	3	5	5	2	3	2			
ID-42	5	4	4	1	1	2	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	2			
ID-43	4	4	4	2	1	2	4	4	4	2	2	2	5	4	4	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3			
ID-44	4	4	4	2	1	2	4	4	4	2	2	2	5	4	4	2	1	2	2	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3			
ID-45	4	4	4	2	1	2	4	4	4	2	2	2	5	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3			

ID-46	5	5	5	2	1	4	5	4	5	4	1	2	5	5	4	2	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	1	
ID-47	4	4	4	2	1	4	4	4	2	2	2	5	4	4	2	1	2	2	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	
ID-48	4	4	4	2	1	2	4	4	4	2	2	2	5	4	4	2	1	2	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	
ID-49	4	4	4	2	1	2	4	4	4	2	2	2	5	4	4	2	1	2	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	
ID-50	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
ID-51	4	4	4	3	2	2	5	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
ID-52	5	4	4	2	1	4	5	4	5	2	1	2	5	5	4	1	1	1	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	1	
ID-53	5	5	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
ID-54	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
ID-55	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
ID-56	4	4	4	4	1	5	4	4	4	3	1	4	4	5	5	1	1	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	
ID-57	4	4	4	2	1	2	4	4	4	2	2	2	5	4	4	2	1	2	2	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	
ID-58	4	4	4	2	1	2	4	4	4	2	2	2	5	4	4	2	1	2	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	2	
ID-59	5	4	4	4	2	1	2	4	4	4	2	2	2	5	4	4	2	1	2	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	
ID-60	5	5	5	2	2	2	5	5	5	1	1	1	5	5	5	2	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	
ID-61	5	4	4	2	2	2	5	5	5	1	1	1	5	5	5	2	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	
ID-62	5	4	4	3	2	2	5	5	5	1	1	1	5	5	5	2	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	
ID-63	4	4	4	1	1	4	5	4	5	2	2	2	5	5	5	1	2	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	1	

Lampiran 6. Karakteristik Responden

<i>Karakteristik Responden</i>	<i>Kodifikasi</i>	<i>Persentase (%)</i>
<i>Jenis Kelamin</i>		
<i>Perempuan</i>	1	15,87%
<i>Laki-laki</i>	2	84,13%
<i>Umur (tahun)</i>		
17 - 25	1	15,87%
>25 - 35	2	7,94%
>35 - 45	3	33,33%
> 45 - 55	4	30,16%
>55	5	12,70%
<i>Pendidikan formal</i>		
<i>Tidak SD</i>	1	0,00%
<i>SD</i>	2	7,94%
<i>SMP</i>	3	23,81%
<i>SMA</i>	4	58,73%
<i>Universitas</i>	5	9,52%
<i>Pekerjaan Utama</i>		
<i>Pelajar</i>	1	4,76%
<i>Guru/Dosen</i>	2	0,00%
<i>Petani</i>	3	23,81%
<i>PNS</i>	4	1,59%
<i>Wirausaha</i>	5	14,29%
<i>Buruh</i>	6	19,05%
<i>Lain-lain</i>	7	36,51%
<i>Pendapatan bulanan (Rp)</i>		
≤ 500.000	1	0,00%
500.000 - $\leq 1.000.000$	2	4,76%
1.000.000 - $\leq 1.500.000$	3	7,94%
1.500.00 - $\leq 2.000.000$	4	28,57%
2.000.000 - $\leq 2.500.000$	5	39,68%
2.500.000 - $\leq 3.000.000$	6	14,29%
3.000.000 - $\leq 3.500.000$	7	4,76%
3.500.000 - $\leq 4.000.000$	8	0,00%
> 4.000.000	9	0,00%
<i>Terlibat dalam Ekowisata</i>		
<i>Ya</i>	1	58,73%
<i>Tidak</i>	2	41,27%

